

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

Heri Junaidi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

email: heri_junaidi@radenfatah.ac.id

Abstract

This journal from the study entitled Improving the Quality of Qualitative Research Methods and Study of Figures in Gender Mainstreaming Material for Strata 1 Students. The initial study of this study departs from research results that are refuted from the results of research on how to find experts in research that found two main findings, namely: First, issues that develop among students discussing lecture questions that are easy to understand but difficult to implement; Secondly, the failure of students to build motivation is closely related to systematic in the research effort. In many cases this starts from (1) the difficulty of finding the first word in each time it will write, concocting word choices and finding relationships between paragraphs; (2) developing patterns of making intuitive standard papers without reference and most extreme by learning through copy paste of papers on the internet. Therefore the contribution of the results of the questionnaire answers became the main data for the development of this study

Keywords: *quality, qualitative research methods, character studies, gender mainstreaming*

Pendahuluan

Penelitian berjudul Peningkatan Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Mahasiswa Program Strata 1 Pada Materi Pengarusutamaan Gender Untuk ini menjadi penting sebagai bahan pengembangan Program Studi di Universitas Islam Negeri Palembang, sebab problem utama mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah adalah bagaimana metode menjadi sebuah jalan sistematis dan konsisten untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang dibangun.

Asumsi yang disimpulkan dari hasil proses pembelajaran sebagai dosen pada mata kuliah metodologi penelitian ditemukan dua penyebab utama, yaitu: *Pertama*, isu yang berkembang di kalangan mahasiswa bahwa metodologi

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

sebagai mata kuliah yang mudah dipahami namun sulit diimplementasikan; *Kedua*, Ketidakberhasilan mahasiswa membangun motivasi menulis yang sangat berhubungan dengan sistematika dalam metodologi penelitian. Dalam banyak kasus untuk hal tersebut dimulai dari (1) kesulitan menemukan kata pertama dalam setiap kali akan menulis, meramu pilihan kata dan menemukan hubungan antar paragraf; (2) berkembangnya pola membuat makalah berstandar intuisi tanpa rujukan dan paling ekstrim dengan belajar melalui *copy paste* makalah di internet (Junaidi 2016). Hal tersebut telah juga disimpulkan berbagai studi bahwa agenda utama yang harus menjadi solusi adalah masalah metodologi penelitian di kalangan umat Islam. Pemecahan atas masalah tersebut didasarkan pada argumentasi hasil, *Pertama*, Rendahnya penguasaan metodologi penelitian dalam studi studi Islam komprehensif yang dikuasai ilmuwan muslim berimplikasi pada umat Islam menjadi konsumen pemikiran dan belum menjadi produsennya. *Kedua*, terjadinya dikotomi hubungan antara normativitas dan historisitas antara ranah agama dan ranah tradisi atau budaya menghasilkan kesimpulan pemahaman yang distortif terhadap konsep kebenaran, antara yang absolut dan relative (Muhammad Shahrur ;Nahw Usul al-Jadidah li al-fiqh al-Islami 2008).

Masalah tersebut terjadi karena dalam metodologi penelitian bidang studi agama akan memberikan ruang dalam pemikiran yang lebih kritis terhadap persoalan agama, sehingga tidak menganggap bahwa ajaran agama dianggap sebagai *taken for granted*. Hal tersebut juga seiringdengan dengan pemahaman etimologi dan terminologi metode penelitian. Secara bahasa Penelitian atau *research* (Inggris) yang terdiri atas *re* yang berarti 'kembali' dan *search* yang berarti pencarian, sehingga *research* berarti pencarian kembali atau berulang melakukan pencarian.

Hadi dalam terminologinya menyebutkan bahwa penelitian diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah. Usaha

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

menemukan berarti upaya mendapatkan sesuatu yang baru, usaha mengembangkan berarti upaya memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada, sedang usaha menguji berarti upaya menguji temuan yang sudah ada dan dugaan-dugaan tentang kebenaran tersebut (Hadi 2002).

Etimologi dan terminologi tersebut memerlukan jalan atau metode menghubungkan fenomena atau kejadian melalui proposisi-proposisi yang terjalin. Pelto menyebutkan metodologi sebagai *“refers to the structure of procedures and transformational rules whereby the scientist shifts information up and down this ladder of abstraction in order to produce and organise increased knowledge”* (Pertti J. Pelto ; Gretel H. Pelto 1999). Sehingga berbagai ilmuwan memahami metode ilmiah sebagai cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan yang dikendalikan oleh garis-garis pemikiran yang konseptual dan prosedural yang mencakup ide, aturan, pendekatan dan cara yang digunakan komunitas ilmiah dengan sistematis. dimulai dari observasi dan percobaan dan berakhir dengan pernyataan-pernyataan umum.

Seiring dengan konseptualisasi metode penelitian, ilmuwan dari kalangan dosen dan terkhusus mahasiswa sebagaimana objek penelitian ini sudah seharusnya memiliki landasan sikap ilmiah dibangun dalam karakteristik keingintahuan yang maksimal, kritis, terbuka, objektif, menghargai karya orang lain, keberanian mempertahankan kebenaran, dan visionable. Namun realita nya sikap ilmiah dan karakteristik tersebut masih dalam ranah yang paling sederhana. Dalam penelaahan Irawan Suhartono disebut karakteristik sikap ilmiah adalah sikap objektif, relatif, skeptif, kesabaran intelektual, kesederhanaan, dan sikap tidak memihak kepada etika (Suhartono 1998).

Karakteristik tersebut menjadi landasan dasar untuk menumbuhkembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa terutama dalam studi kontemporer yang mulai merambah dalam kajian studi Islam di UIN Raden Fatah Palembang yaitu, pengarusutamaan gender (PUG) yang didalamnya berhubungan

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

erat dengan Kesetaraan dan Keadilan Gender dan kebersamaan sebagai konsep pengembangan untuk UIN Raden Fatah.

Sebagaimana wacana dipahami bahwa pemunculan dari citra gender laki laki maupun gender perempuan terbentuk dari wacana di luar dirinya serta membongkar berbagai struktur dibelakang yang menggayutinya. Secara khusus Kata 'Gender' (Bahasa Inggris) adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. *Women's Studies Encyclopedia* menegaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki yang berkembang dalam masyarakat. Dengan demikian, gender adalah konsensus kajian yang membahas problem perbedaan karena terbentuk dari kekuasaan sosial dan budaya dan bukan dalam ranah biologis-kodrati.

Transformasi awal pembagian *species* manusia dalam fakta biologis kedalam katagori *maskulinitas* dan *feminitas* juga menjadi acuan dasar sebuah terminologi atas gender. Pertanyaan sehari-hari ketika orang tua ditanya kelahiran anaknya," laki-laki atautkah perempuan?" menumbuhkan dasar adanya sebuah perbedaan, yang selanjutnya menjadi perdebatan berkesinambungan ketika memasuki interpretasi tanggung jawab sosial budaya. Itulah sebabnya pembicaraan disekitar reproduksi manusia selalu sarat dengan nilai moral dan etika apalagi dikaitkan dengan pandangan mitologis terhadap fisik manusia.

Nalar dalam terminologi budaya dasar menjelaskan pemahaman melalui mitos pengkultusan laki-laki karena Adam pernah menjadi objek "sujud" kedua sesudah Tuhan, sementara perempuan dimitoskan sebagai makhluk penggoda yang dilukiskan sebagai setan betina (*female demon*) yang membawa manusia jatuh kebumi (Umar 2002). Penguatan hal tersebut terus dikaji hingga pada mitos keperawanan, menstruasi, ajaran anak perempuan harus manis, menurut, menerima, mendengarkan, dan selalu mendukung dan bersikap *caring*. Dari

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

nilai-nilai ajaran Islam, terminologi gender dan konteks emanisipasi atas hak-hak reproduksi telah diberikan secara seimbang.

Keseimbangan tersebut telah memberikan konsep keserasian dan keselarasan (*kafa'ah*) yang dapat dilihat dari konsep hukum keluarga, seperti: (1) Hak bersama dalam memilih jodoh; (2) hak bersama menentukan perkawinan dalam kerangka syura (musyawarah dan mufakat); (3) Hak menikmati hubungan seksual bersama; (4) hak bersama mengasuh anak. Dalam kerangka nilai pendapatan nirketrampilan aspirasi reproduksi ternyata cukup berdampak.

Dialog ilmiah dari hasil penelitian sangat terbuka seperti telaah pemisahan unsur mitologi dari teologi reproduksi, rekonstruksi budaya patrialkal ortodok hingga kajian lapangan (*field research*). Selanjutnya dalam kajian pengarusutamaan gender (*gender mainstreaming*) adalah strategi untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan, dan laki-laki kedalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, dari seluruh kebijakan dan program di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

Pada wilayah penelitian atas hal tersebut dapat memberikan kepastian adanya kebersamaan dalam memperoleh akses yang sama kepada sumberdaya pembangunan, berpartisipasi yang sama dalam proses pembangunan. Termasuk proses pengambilan keputusan, mempunyai kontrol yang sama atas sumberdaya pembangunan, dan memperoleh manfaat yang sama dari hasil pembangunan. Pendekatan kajian melalui teori keadilan dan kesetaraan gender yang membangun suatu kondisi dimana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

Antara metodologi penelitian dan kajian kontemporer dalam studi gender di UIN Raden Fatah memerlukan penguatan sistematis penelitian, sehingga kajian yang disimpulkan dari berbagai isu gender dalam pendekatan berbagai

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

disiplin ilmu di lingkungan universitas memberikan kontribusi yang ilmiah dan tidak bias. Disamping itu penelitian studi tokoh memberikan banyak metode dalam menggali berbagai isu yang berkembang dalam kajian gender dalam Islam. Karenanya kajian penelitian ini menjadi sebuah hal yang mendesak untuk ditelaah dalam upaya peningkatan kualitas keilmuan dari aspek metodologis.

Pertanyaan penting kemudian (1) Bagaimana keadaan penulisan ilmiah mahasiswa program strata 1 di UIN Raden Fatah Palembang dalam upaya Antara metodologi penelitian dan kajian kontemporer dalam studi gender di UIN Raden Fatah memerlukan penguatan sistematis penelitian, sehingga kajian yang disimpulkan dari berbagai isu gender dalam pendekatan berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas memberikan kontribusi yang ilmiah dan tidak bias. Disamping itu penelitian studi tokoh memberikan banyak metode dalam menggali berbagai isu yang berkembang dalam kajian gender dalam Islam. Karenanya kajian penelitian ini menjadi sebuah hal yang mendesak untuk ditelaah dalam upaya peningkatan kualitas keilmuan dari aspek metodologis.

Pertanyaan penting kemudian (1) Bagaimana keadaan penulisan ilmiah mahasiswa program strata 1 di UIN Raden Fatah Palembang dalam upaya menelaah kajian *gender mainstreaming*?; (2) Bagaimana langkah strategis dalam memberikan dasar dasar penelitian kualitatif yang sistematis, logis dan tepat waktu untuk mahasiswa program strata 1 di UIN Raden Fatah Palembang dalam *gender mainstreaming*? Pertanyaan tersebut akan bermanfaat dalam memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan metode penelitian kualitatif dalam kajian isu isu gender dalam sosial dan agama di Universitas Islam. Kemudian memberikan kontribusi praktis dalam mempermudah kajian melalui metode penelitian yang dapat diimplementasikan secara mudah, menyenangkan, sistematis dan logis dalam penelusuran kajian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam berbagai disiplin Ilmu lingkup program Strata 1 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya.

B. Kajian Pustaka

Hasil penelaahan berbagai literatur hasil penelitian ditemukan studi terdahulu yang membahas berbagai problematika metode penelitian. Sefna Rismen dalam jurnal hasil penelitiannya berjudul “Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Program Studi Matematika” menyimpulkan kesulitan utama ada pada penuangan Ide serta penelusuran data. hal tersebut dimungkinkan karena ketidakmampuan mahasiswa menjelaskan secara sistematis (Rismen Mei 2015).

Aminuddin dalam penelitiannya atas Kesulitan Mahasiswa dalam Penelitian Skripsi menemukan bahwa persoalan utama mahasiswa adalah dalam menemukan dan menentukan masalah, sehingga metode yang dibangun menjadi bias dan berkembang sesuai keadaan bukan berdasarkan metode penelitian ilmiah. Aminuddin dalam penelitiannya atas Kesulitan Mahasiswa dalam Penelitian Skripsi menemukan bahwa persoalan utama mahasiswa adalah dalam menemukan dan menentukan masalah, sehingga metode yang dibangun menjadi bias dan berkembang sesuai keadaan bukan berdasarkan metode penelitian ilmiah (Rahardjo 2006).

Muhammad Chairil Asmawan dalam studinya berjudul Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menyimpulkan dari aspek kurangnya latihan dalam menulis ilmiah serta adanya hambatan perbedaan persepsi dosen pembimbing dengan mahasiswa terhadap metode penelitian dibangun menjadi problem utama lemahnya perkembangan metode penelitian mahasiswa. Mudjia Rahardjo dari hasil penelitiannya berjudul Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya menemukan ketidakmampuan mahasiswa dalam menjelaskan mengapa metode tersebut digunakan, seperti mengapa studi kasus digunakan?. Hal tersebut kemudian menyulitkan mahasiswa dalam mengawali penelitian, serta manfaat yang digunakan ketika metode tersebut dibangun.

Penelitian Widya Hanum Sari Pertiwi, Riza Weganofa atas Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

Penelitian menyimpulkan dalam beberapa aspek yaitu, *Pertama*, dalam memahami setting alamiah desain kualitatif dengan sumber data berupa orang/informan atau teks; *kedua*, Dalam hal memahami manusia/peneliti sebagai instrumen utama penelitian; *Ketiga*, Kesulitan mahasiswa dalam hal memahami ciri desain kualitatif yang bersifat *generating theory* dengan menggunakan *snowballing technique* (Pertiwi and Weganofa Juni 2015). Dalam studi penelitian tokoh pada umumnya peneliti menyimpulkan bahwa buku primer pengarang sulit didapat dan ditemukan sementara pemikiran sang tokoh sudah berkembang dalam berbagai studi yang menjadi dasar keinginannya membahas (Junaidi 2017). Selanjutnya dalam studi gender telah banyak dibahas seperti kajian relasi kuasa akibat budaya patriarki telah dtelaah oleh Indrasari Tjandraningsih (Tjandraningsih 2003).

Sementara Resmi Setia pada persoalan perlawanan perempuan dalam sistem patriarki. Penelaahan atas relasi kuasa dalam dunia seni dan sastra juga dibahas seperti Ibn Fadhil (2016), Liston Indrajaya (2013) dan Swadesta Aria Wasesa Kajian relasi kuasa yang berimplikasi pada kekerasan telah dilakukan oleh Nandika Ajeng Guamarawati (2009). Dyah Purbasari membahas relasi kuasa dalam kontruksi pembagian tugas pada rumah tangga di Jawa (2015). Dalam kajian teori dan konsep terhadap relasi gender telah dibahas oleh Nur Alsyah, sementara kajian terhadap kurikulum pada universitas yang bias gender dilakukan oleh Ririn Yulia Visa.

Khusus kajian yang membahas metode penelitian kualitatif dari studi gender yang belum digunakan dalam penelitian mahasiswa yang seharusnya menjadi metodenya seperti Metode Penelitian Responsif Gender dan Gender Base Violence dibahas oleh Heri Junaidi, dan metode Gender Analysis Pathway dan Policy Outlook Plan Oleh Rina Antasari dan Abdul Hadi. Berdasarkan penelitian terdahulu belum memberikan langkah komprehensif sebaaimana dalam penelitian ini dilaksanakan.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori *quality improvement* Frederick Taylor yang dikenal dengan teorinya *Time and Motion Studies*. Dalam pengembangan teorinya proses peningkatan mutu (Quality Improvement) adalah mengidentifikasi indikator mutu dalam pelayanan, memonitor indikator tersebut dan mengukur hasil dari indikator mutu tersebut yang tentunya mengarah pada *outcome*, serta selalu berfokus dalam rangka peningkatan proses, sehingga tingkat mutu dari hasil yang dicapai akan meningkat.

Dalam berbagai studi disebutkan bahwa "kemampuan mungkin terbatas dalam kata-kata, tetapi tidak dalam penerapannya. Berbagai metode yang diusung beberapa *differentiators* umum antara keberhasilan dan kegagalan yang meliputi komitmen, pengetahuan dan keahlian untuk membimbing perbaikan, ruang lingkup perubahan dan atau perbaikan yang diinginkan. Setiap perbaikan (perubahan) membutuhkan waktu untuk melaksanakan, penerimaan keuntungan dan menstabilkan sebagai praktek diterima. Peningkatan harus memungkinkan jeda antara menerapkan perubahan baru sehingga perubahan yang stabil dan dinilai sebagai peningkatan yang nyata, sebelum perbaikan selanjutnya dibuat (sehingga perbaikan berkesinambungan, bukan perbaikan terus-menerus).

Perbaikan bahwa perubahan budaya memakan waktu lebih lama karena mereka harus mengatasi hambatan yang lebih besar untuk perubahan. Hal ini mudah dan sering lebih efektif untuk bekerja dalam batas-batas budaya yang ada dan melakukan perbaikan kecil daripada membuat perubahan transformasional besar. Penggunaan dalam teori ini terletak pada upaya perubahan kualitas penelitian kualitatif dengan fokus studi gender dengan memakai rencana yang seimbang dengan pengalaman mahasiswa dalam menulis. Standar peningkatan sebagaimana dalam penilaian dari pandangan Zamroni yang menyebutkan bahwa peningkatan mutu adalah suatu proses yang sistematis yang terus

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien (Zamroni 2007).

Langkah langkah yang dibangun dalam peningkatan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, *lan the solutions* (merencanakan solusi masalah). Rencana penyelesaian masalah berfokus pada tindakan-tindakan untuk menghilangkan akar penyebab dari masalah yang ada. Elemen-elemen yang harus ada dalam proses perencanaan sistem manajemen kualitas adalah tujuan (*objectives*), mahasiswa, hasil-hasil (*outputs*), proses-proses (*processes*), masukan-masukan (*inputs*).

Kedua, tujuan program peningkatan harus bersifat spesifik yang dinyatakan secara tegas tidak bersifat umum; *Ketiga*, Tujuan program harus dapat diukur menggunakan indicator pengukuran yang tepat guna mengevaluasi keberhasilan yang mampu memunculkan fakta-fakta yang dinyatakan secara deskriptif kualitatif; *Keempat*, Tujuan peningkatan harus dapat dicapai melalui usaha-usaha yang menantang, dan pencapaian target-target kualitas yang ditetapkan serta tepat waktu. *Kelima*, Hasil-hasil yang memuaskan dari tindakan peningkatan kualitas atau solusi masalah harus distandardisasikan dan selanjutnya melakukan peningkatan terus-menerus dalam memberikan strategi metode pembelajaran serta dalam pembimbingan, sehingga meminimalisir masalah yang sama terulang kembali.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk menjelaskan fenomena-fenomena secara proporsional untuk menggambarkan keadaan suatu obyek. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif beberapa kata tertulis/lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Furchan 1992). Bogdan dan Tailor sebagaimana dikutip dari Lexy mendefinisikannya “sebagai

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) (J.Moleong 2002). Dalam penelitian ini diarahkan pada studi kasus yakni peningkatan yang dilakukan sebagaimana dalam judul studi ini. Sumber data penelitian yang menjadi pusat informasi adalah data prosentase yang dikualitifikasikan serta hasil deskripsi wawancara dengan subjek penelitian. Wilayah Penelitian dibatasi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang dengan beberapa alasan yaitu (1) metode kualitatif dan penelitian tokoh digunakan pada fakultas tersebut lebih mendominasi dibandingkan dengan Fakultas lain di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang; (2) penelitian awal telah banyak dilakukan terutama dalam menelaah saat peneliti mengajar di kelas metodologi termasuk dalam pembimbingan dan pengjian pada fakultas tersebut; dan (3) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang merupakan fakultas tertua yang dimungkinkan menjadi rujukan dalam pengembangan metode penelitian dalam kajian kajian isu gender baik kualitatif maupun studi tokoh.

Subjek penelitian yang menjadi responden dan informan penelitian adalah mahasiswa program Strata 1 yang Fakultas Syari'ah dan Hukum yang sedang dalam proses administrasi dan dalam proses seminar proposal yang berhubungan dengan (1) metode kualitatif; (2) Studi Tokoh dengan kajian isu isu Kesetaraan dan Keadilan Gender. Pengambilan responden dilakukan dengan *snowball sampling*. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan Dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya melalui (1) penyebaran angket dalam studi ini merupakan bagian awal untuk mengetahui fenomena penulisan karya ilmiah mahasiswa sebagai dasar pentingnya studi pengembangan mata kuliah metode penelitian. Pertanyaan kunci angket

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

difokuskan pada problem menulis karya ilmiah; penyebab lemahnya menulis karya ilmiah untuk skripsi dan jurnal; (2) wawancara antara peneliti dengan responden dengan tujuan untuk menggali data atau informasi yang dibutuhkan (Marzuki 2001). Adapun langkah-langkahnya adalah menetapkan kalangan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, mengawali dan membuka alur wawancara, melangsungkan alur wawancara; mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya; menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; serta mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh (Faisal 2007). Adapun langkah-langkahnya adalah menetapkan kalangan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, mengawali dan membuka alur wawancara, melangsungkan alur wawancara; mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya; menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; serta mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Disamping keduanya, digunakan dokumen resmi yang terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa pengumuman, instruksi, dan aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen tersebut dapat menyediakan informasi tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk tentang aktifitas penelitian di UIN Raden Fatah Palembang umumnya dan di wilayah Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya, sedangkan dokumen eksternal berisi buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dalam hal ini obyek tidak dibatasi, yang penting berkaitan dengan tema yang menjadi pokok masalah penelitian ini.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan penela'ahan, pengelompokkan, sistemasi, penafsiran, dan verifikasi, data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan untuk dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus tiap tahap penelitian. Aktivitas dalam analisis data meliputi tahap mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion*).

H. Hasil Penelaahan

Dalam kajian diawali dengan menelisik Rencana Induk Pengembangan yang kemudian disingkat RIP pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015-2034 merupakan rencana sinergi berkesinambungan dengan rencana induk pengembangan IAIN Raden Fatah Palembang yang telah mengalami 5 tahapan utama pengembangan dalam masa per lima tahunan. Pada tahun 1984-1989 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang awalnya adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah adalah tahap pembenahan sambil melakukan re-orientasi dan meminimalisir ketimpangan-ketimpangan. Pada tahun 1989-1994 adalah tahap pemantapan untuk mencapai *critical mass* sebagai landasan loncatan pengembangan dalam menguatkan pertumbuhan.

Tahun 1994-1998 merupakan tahap pertumbuhan I yang dilanjutkan dalam tiga tahapan sampai tahun 2007. Tahun 2008-2014 adalah tahapan *pengembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia. Perpustakaan yang berorientasi pada keunggulan akademik untuk menjadi kebanggaan masyarakat Sumatera Selatan*. Tahapan pengembangan tersebut sejalan dengan salah satu tantangan terbesar bangsa Indonesia memasuki milenium ketiga, yaitu penyiapan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

sains dan teknologi. Dalam waktu yang bersamaan, masyarakat Indonesia dihadapkan pula pada berbagai degradasi dan dekadensi moral yang muncul sebagai dampak dari modernisasi dan globalisasi budaya. Tantangan tersebut harus direspon dengan melakukan pengembangan fungsi IAIN Raden Fatah dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan iman dan taqwa (MTQ) melalui peningkatan mutu dan profesionalitas, sehingga menjadi pusat penguatan intelektual.

Arah pengembangan tersebut juga sejalan dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU nomor 20 Tahun 2003). Arah pengembangan IAIN Raden Fatah tersebut sejalan pula dengan amanat UUD 1945 dalam pendidikan yaitu (1) memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau bagi rakyat; dan (2) melindungi kepentingan masyarakat dari kemungkinan menderita kerugian akibat mal praktek di bidang pendidikan.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 129 tahun 2014 tentang *Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* tidak hanya mengubah nama IAIN Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, tetapi juga membawa momentum perubahan yang sangat bermakna serta sarat dengan peluang dan tantangan.

Pengembangan IAIN Raden Fatah Palembang yang beralih status menjadi UIN Raden memiliki berstandar kepada tiga *core values*, yaitu “internasionalisasi”, “kebangsaan”, dan “keislaman” yang terbangun dalam visi UIN Raden Fatah dengan langkah dasar yang diarahkan untuk menjadi lembaga

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

pendidikan tinggi yang konsisten dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Melalui berbagai program pendidikan yang diselenggarakannya, IAIN Raden Fatah diharapkan berperan aktif mendukung program-program nasional dalam pendidikan dan pembinaan moral untuk menciptakan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, egaliter, toleran dan saling menghormati perbedaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, IAIN Raden Fatah diharapkan mempunyai peranan yang semakin penting dalam usaha untuk meningkatkan kecerdasan dan martabat bangsa, mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri, sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Untuk mewujudkan fungsi dan peranan tersebut, pengembangan dan pengelolaan UIN Raden Fatah Palembang harus bersifat adaptif, kompetitif dan kolaboratif, berorientasi pada peningkatan kualitas mahasiswa, dan mengacu pada indikator kinerja dengan memperhatikan mutu, otonomi, akuntabilitas, akreditasi serta evaluasi sesuai dengan keinginan *stakeholder* internal maupun eksternal.

Dengan sifat adaptasi, struktur kelembagaan, program akademik, dan pola pengembangan IAIN Raden Fatah secara terus menerus dievaluasi, direvisi, dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia profesi, agar menjadi lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang responsif dan mampu melahirkan lulusan yang bermutu, profesional dan dapat diserap oleh lapangan kerja. Dengan sifat kompetitif, kapasitas berkembang (*capacity building*) IAIN Raden Fatah secara terus menerus ditingkatkan agar mampu mengoptimalkan kekuatan (*strength*), meminimalisasi kelemahan (*weakness*), merespon tantangan (*challenge*), mengenal competitor (*competition*), membaca dan menciptakan peluang (*opportunity*), dan mengembangkan tolok ukur

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

(*benchmark*) mutu seluruh aspek IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan sifat kolaboratif, pengelolaan IAIN Raden Fatah berbasis pada kerja tim (*team work*), kebersamaan (*togetherness*), kerjasama (*cooperation*), dan kemitraan (*partnership*) internal maupun eksternal dengan lembaga-lembaga yang relevan di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Semua civitas IAIN Raden Fatah harus bahu membahu dan memiliki tekad serta komitmen yang tinggi untuk melakukan upaya pengembangan institutional. Hal ini selaras dengan paradigma baru perguruan tinggi nasional yang bertumpu pada tiga pilar utama, yakni: kemandirian (*autonomy*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan kualitas (*quality assurance*). Tiga pilar ini hendaknya mendorong IAIN Raden Fatah untuk mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKNI), kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman yang semakin kompleks.

Tiga pilar tersebut juga diharapkan dapat mendorong usaha reinstegrasi epistemologi keilmuan, yang pada gilirannya menghilangkan dikotomi antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama, untuk memberikan landasan moral Islam terhadap pengembangan iptek, sekaligus mengartikulasikan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan zaman. Untuk itu maka sejak tahun 2000 IAIN Raden Fatah telah melakukan pengembangan dengan konsep “ *IAIN with wider mandate* “ (IAIN dengan mandat yang lebih luas). Konsep ini direalisasikan dengan mengembangkan program studi bidang ilmu-ilmu eksakta, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dan bahasa asing program studi ini diharapkan menjadi embrio pembentukan fakultas-fakultas baru di IAIN Raden Fatah.

Secara umum, hasil pengembangan sejak tahun RIP tahun 1984 hingga tahun 2014 menghasilkan beberapa out put penting yaitu (1) Terjadinya perubahan pola kerja dengan memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi; (2) menguatnya jaringan (*network*) kerjasama untuk meningkatkan kuantitas mahasiswa dan stakeholder;(3) Penguatan perpustakaan dengan berbagai

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

literature; (3) menuntaskan kualifikasi minimal dosen melalui program strata dua: (3) menambahnya jumlah tenaga dosen pada jenjang strata 3 (dokter) dan menambahnya dosen yang kuliah pada program dokter; (4) menambahnya jumlah guru besar; (5) Menguatknya kinerja tenaga administrasi yang sesuai dengan kebutuhan kerja; (6) Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana akademika: (7) Penguatan bahasa asing, terutama bahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa: (8) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat: (9) tercapainya izin penyelenggaraan dan akreditasi program studi. Keadaan masa perkuliahan responden seperti dalam tabel berikut

TABEL 1

MASA KULIAH

No	Pernyataan Diri	F	%
1	1 tahun sampai dengan 3 Tahun	154	96.25
2	4 Tahun Sampai dengan 5 Tahun	6	3.75
3	Diatas 5 tahun	-	-
	N	160	100.00

Sumber: Olah Data 2018

Dari data tersebut 96.25 % adalah mahasiswa yang sedang dalam proses menuju penyusunan skripsi, 3.75% dalam proses penyusunan yang menjadi responden penelitian. Beberapa pertanyaan kunci untuk mengetahui keadaan proses keilmiahan mahasiswa telah dijawab dengan berbagai katagori jawaban. Diawali dari nilai penulisan sebagai bagian penting dalam mengapresiasi berbagai hal yang ditemukan di lapangan baik dalam ranah literatur, maupun dalam ranah wawancara. Penataan paragraf, pilihan kata serta pola membangun ragangan tulisan menjadi hal yang tidak dapat dinapikan. Dari sisi pilihan kata diketahui keadaan mahasiswa berdasarkan jawaban responden sebagai berikut:

TABEL .2
KESULITAN DALAM MENEMUKAN KATA PERTAMA
DALAM MENULIS

No	Pernyataan Diri	F	%
1	Benar dan bahkan sangat sulit	112	70.00
2	Kadang-kadang bergantung materi yang saya akan tulis	42	26.25
3	Tidak sulit, karena saya sudah terbiasa menulis	6	3.75
	N	160	100.00

Sumber: Olah Data 2018

Mahasiswa dalam proporsi 70.00% menyatakan sangat kesulitan dalam menemukan kata pertama dalam menulis. Hanya 3.75% yang menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menemukan kata. Dalam proses menuju penyusunan skripsi, 51.87% dan 46.88% lebih mendominasi *copy paste*, tidak menggunakan literatur bahkan hanya 1 buku rujukan. Hanya 1.25% mahasiswa yang benar benar konsisten latihan menulis berpijak pada berbagai buku-buku otoritatif. Hal tersebut terlihat dalam tabel berikut:

TABEL 3
MENULIS MAKALAH BERDASARKAN INTUISI
DARI JUDUL YANG DITERIMA DARI DOSEN

No	Pernyataan Diri	F	%
1	Benar dan kadang hanya <i>copy paste</i> dari makalah sebelumnya	75	46.88
2	Ada benarnya, sebab saya menulis tidak menggunakan literatur, dan walaupun saya memakai rujukan saya hanya membaca dan mengutip satu buku.	83	51.87
3	Tidak benar sebab saya konsisten dalam menulis dengan berpijak pada berbagai buku-buku otoritatif.	2	1.25
	N	160	100.00

Sumber: Olah Data 2018

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

Dalam hubungan membangun paragraf dan meramu pilihan merupakan sebuah hal yang tidak bisa diabaikan dalam penulisan ilmiah. Unsur paragraf seperti (1) adanya kesatuan (kohesi) kalimat yang bersama-sama mendukung suatu hal atau tema tertentu; (2) kepaduan (koherensi) yaitu adanya keterkaitan antara kalimat yang satu dan kalimat lainnya; (3) kelengkapan yang terbangun atas kalimat utama dan kalimat-kalimat uraian atau penjelas; dan (4) struktur kalimat, bentuk kata, maupun pilihan kata (diksi) bervariasi, sehingga mengundang pembaca untuk terus menelaah tulisan yang dibangun.

Dalam meramu kata hanya berarti pilih memilih kata melainkan juga persoalan gaya bahasa yang menarik. Dalam ranah ini syarat meramu kata adalah (1) ketepatan dalam pemilihan kata dalam menyampaikan suatu gagasan; (2) menguasai berbagai macam kosakata dan mampu memanfaatkan kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat yang jelas, efektif dan mudah dimengerti. Seperti dalam menggali makna Denotatif dan Konotatif .

Dalam meramu kata memerlukan juga makna yaitu Umum dan Khusus, kata abstrak dan kata konkret. Kemudian sinonim adalah dua kata atau lebih yang pada dasarnya mempunyai makna yang sama, tetapi bentuknya berlainan. Kemudian makna Idiomatikal dan Peribahasa. Suatu kalimat dapat dikatakan sebagai kalimat efektif jika memiliki beberapa syarat sebagai berikut (1) mudah dipahami oleh pendengar atau pembacanya; (2) tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan maksud sang penulis; (3) menyampaikan pemikiran penulis kepada pembaca atau pendengarnya dengan tepat; dan (4) sistematis dan tidak bertele-tele.

Penutup

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan analisis data diketahui masih lemahnya metode Penelitian Kualitatif Dalam Studi Tokoh dan i Pengarusutamaan Gender Untuk Mahasiswa Program Strata 1 UIN Raden Fatah Palembang. hal

Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan Gender: Telaah Awal

tersebut nampak dari jawaban pertanyaan yang semuanya memberikan nilai pada hal tersebut.

Upaya Peningkatan Metode Penelitian Kualitatif pada Studi Tokoh dan Materi Pengarusutamaan Gender Untuk Mahasiswa Program Strata 1 UIN Raden Fatah Palembang dengan mengembangkan metode penelitian yang mudah diterima dan dikembangkan mahasiswa, salah satunya dengan konsep “temukenali”.

Daftar Pustaka

- Faisal, Sanafiah. *Format Dan Penelitian (Dasar dasar dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Press, 2007
- Furchan, Arif. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* . Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2002 .
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Junaidi, Heri. *“Problem Kajian Studi Tokoh” Dalam Temukenali Metode Penelitian*. Palembang: Rafah Press, 2017.
- . *Problematika Mahasiswa Menulis Ilmiah*. Palembang : Modul Buku Tidak diTerbitkan, 2016.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001.
- Muhammad Shahrur ;Nahw Usul al-Jadidah li al-fiqh al Islami. *Metodologi Fiqh Islam Kontemporer*. Jogjakarta: Elsaq Press, 2008.
- Pertiwi, Widya Hanum Sari, and Riza Weganofa. “Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian”, ."*Jurnal LiNGUA Vol. 10, No. 1*, Juni 2015.
- Perti J. Pelto ; Gretel H. Pelto. *Anthopological Research: The Structure Of Inquiry*. London : Cambridge, 1999.
- Rahardjo. *“Problematika Penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam Karya Tulis Ilmiah”*,. . Semarang: IAIN Wali Songo, 2006.

**Kualitas Metode Penelitian Kualitatif Program Strata 1 dalam Pengarusutamaan
Gender: Telaah Awal**

Rismen, Sefta. "“Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Program Studi Matematika”," *Jurnal Lemma*, Mei 2015.

Suhartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial. Edisi kedua*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Tjandraningsih, Indrasari. "Perempuan dan Keputusan untuk Melawan: Buruh Perempuan dalam Perjuangan Hak." *Jurnal Analisis Sosial*, Vol. 8, No. , 2003: 37.

Umar, Nasaruddin. "Teologi Reproduksi", dalam Sri Suhandjati (ed), *Bias Jender Dalam Pemahaman Islam*. Jogjakarta: Gama Media, 2002.

Zamroni. *Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta : PSAP Muhamadiyah, 2007.